

Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Barisan

Patimah Hasibuan¹, Siti Salamah Br. Ginting², Ade Syamfitri³, Nur Sanayah Siregar⁴, Nabila Adelia Dahlan⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara², Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁵

Patimahhasibuan49@gmail.com, Siti Salamah Br. Ginting@gmail.com, Ade Syamfitri, @gmail.com, Nur Sanayah Siregar@gmail.com, Nabila Adelia Dahlan@gmail.com,

Histori Naskah:

Diajukan: 20-02-2024

Disetujui: 25-04-2024

Publikasi: 20-05-2024

Abstrak

Zoom cloud meeting adalah salah satu aplikasi media pembelajaran online yang sering digunakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran online harus diperhatikan supaya peserta didik mampu menguasai pada saat proses belajar dilaksanakan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memhami bagaimana seorang siswa dapat memahami pelajaran matematika terutama pada materi barisan melalui via zoom meeting. Dimana pembelajaran yang dilakukan melalui zoom meeting adalah dengan menggunakan power point dengan cara sharescreen. Agar siswa lebih cepat memahaminya. Tehnik yang digunakan yaitu tehnik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa melalui secara online. Dari hasil penelitian ini bahwa diperoleh dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom sudah efektif. Pembelajaran secara online mendapat tanggapan sangat baik dari siswa karena pembelajaran lebih jelas saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran online dengan via zoom meeting dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dan menjadikan siswa agar lebih aktif dalam belajar

Kata kunci: *Zoom meeting, Barisan*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membimbing atau mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada peserta didik dengan cara yang memungkinkan mereka menjadi dewasa dan mencapai tujuan, sehingga peserta didik mandiri dalam menunaikan tugas hidupnya. Pendidikan merupakan fundamental dalam kehidupan manusia. Dimana ada kehidupan, disitu juga harus ada penddikan. Pendidikan adalah bentuk fenomena yang dapat memanusiakan manusia itu sendiri.

Subyek bimbingan atau edukasinya adalah manusia, akibatnya peningkatan ukuran fitrah manusia itu sendiri menjadi tugas pendidikan. Walaupun tenaga pendidik umumnya baik, namun dalam praktiknya kesalahan bisa terjadi yang sering disebut menjadi kesalahan siswa. Beberapa tujuan perkembangan yang mampu dicapai pada subyeknya. Pendidikan harus memungkinkan siswa untuk membantu diri mereka sendiri. Untuk membantu dirinya sendiri, siswa membutuhkan beberapa pengalaman dalam mengembangkan rancangan, dasar, generasi, kecerdasan, prakarsa, inspirasi, kemauan, perasaan, tanggung jawab, kemampuan, dan lainnya. Dengan kata lain, siswa perlu merasakan perkembangan dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor. Dan hal-hal tersebut hanya dapat dicapai melalui pendidikan dan pembelajaran. (Wijaya & Amiruddin, 2019)

Pendidikan adalah proses konseptual dimana orang dipersiapkan untuk mendukung warga negara dalam mewujudkan negara yang ideal. Tidak hanya siswa dan guru yang bertanggung jawab atas pendidikan, akan tetapi orang tua juga, masyarakat, pemerintah, kemudian dibutuhkan kontribusi dalam proses pendidikan ini merupakan arah yang harus dicapai atau diperjuangkan oleh tenaga pendidik. Ilmu pendidikan memiliki r spektrum yang sangat luas, lantaran banyaknya pihak yang tersangkut paut secara terus menerus didalamnya. Objek ilmu pendidikan ini adalah posisi pendidikan yang terkandung dalam dunia pengalaman.(Rahmad, 2010)

Menurut penulis, perdebatan tentang pendidikan bukanlah tentang perlu atau tidaknya pendidikan bagi manusia, tetapi tentang bagaimana pendidikan terlaksanakan, dicapai (tujuan) dan bagaimana pelaksana (pendidik) bekerja. Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang di tempat kerja, pematangan seseorang, pengajaran dan melalui upaya pelatihan, proses operasional, pelatihan. (Yusuf, 2018)

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Dalam pembelajaran sains, secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak dialam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya untuk memperoleh pengetahuan. (Hrp, Masruro, Saragih, Hasibuan, Simamora, & Toni, 2022)

Pembelajaran adalah proses perubahan yang disadari dan disengaja, yang tujuannya adalah untuk menunjukkan adanya tindakan yang sistematis untuk membawa pengaruh ke arah yang lebih baik dalam diri individu. Pembelajaran selesai lantaran adanya suatu keperluan tiap diri sendiri dan keperluan tersebut dapat tercapai. (Setiawan, 2017). Selain itu, terdapat konsep pembelajaran yang menggambarkan tujuan. Belajar diartikan sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas siswa yang relatif permanen pada diri siswa melalui pengembangan potensi dan kemampuannya, serta perubahan secara kognitif, efektif maupun psikomotorik. (Helmiati, 2012). Peran siswa adalah untuk mengusulkan, membuktikan, membentuk dan mendorong siswa. Siswa dapat bersosialisasi dengan sumber belajar yang ada. Tidak hanya sebagai sumber belajar manusia, tetapi juga sumber belajar lainnya. Tidak hanya sebagai sumber belajar yang sengaja dibentuk untuk kepentingan pembelajaran, tetapi juga materi pembelajaran yang sudah disediakan (Falahuddin, 2014)

Matematika adalah suatu pelajaran tentang bentuk dan sturuktur, Analisis rasional, dan anggaran dengan bentuk sturuktur. Menurut pendapat dari beberapa para ahli matematika bisa disimpulkan bahwasanya defenisi matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menyelidiki yang diselidiki secara logis dan deduktif dialam, mindset, seni dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif, matematika mempunyai kegunaan membantu seseorang dalam memahami dan menangani masalah sosial, ekonomi, dan alam. (Fahrurrozi & Hamdi, 2017). Persentasi matematika dalam buku teks tidak selalu dimulai dengan kalimat (teorema) ataupun defenisi. Melainkan disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa, antara lain menghubungkan fakta-fakta matematika yang diajarkan dengan kenyataan atau realistas disekitar siswa (Susilawati, 2020) .

Telah disampaikan sesungguhnya aturan berpikir dalam matematika menjadi pemahaman itu deduktif. Properti atau arahan yang ditentukan kemudian ditunjukkan secara induktif atau di amati kebenaran melalui tindakan deduktif yang tepat sturuktur. Tidak seperti halnya dengan matematika sekolah. Walaupun pada akhirnya siswa diharapkan mampu melakukannya berpikir

secara deduktif, tetapi dalam proses pembelajaran penalaran induktif dapat digunakan. Berpikir induktif. Digunakan untuk menunjukkan kebugaran perkembangan intelektual siswa (Rahmah, 2013).

Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini. karena kemajuan teknologi akan berjalan bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam konsep pragmatis yang dapat diterapkan secara ilmiah, dapat dikatakan bahwa sains dan teknologi sebagai seni menguasai yang terkait dengan proses produksi tentang bagaimana berbagai sumber daya, tanah, modal, tenaga kerja, dan keterampilan digabungkan untuk memperoleh tujuan produksi. Teknologi melewati beberapa siklus. Teknologi menunjukkan fenomenanya dalam perencanaan sosial sebagai sesuatu yang tidak bersifat pribadi dan mempunyai wewenang mengubah segala bagian aktivitas manusia menjadi keterampilan berbahasa (lingkuis). Seseorang menggunakan istilah teknologi baru untuk menyebut kemunculan pada timbulnya teknologi yang memberikan dampak penting atau yang signifikan bagi kehidupan sosial (Ngafifi, 2012).

Penggunaan Aplikasi zoom sebagai bentuk kehadirannya yang bisa menciptakan ruang interaksi merupakan perubahan sosial dalam ketersediaan pendidikan dalam kehidupan sosial masyarakat. Media massa sebagai ruang virtual penghubung para aktornya merupakan Upaya untuk mengimplementasikan yang dilakukan guna menjalankan agenda proses pembelajaran yang kontekstualisasinya berlangsung dengan menyikapi realitas yang merubah tatanan dunia pendidikan (Supratman, 2020). Dengan bantuan zoom cloud meeting efektivitas pembelajaran bisa melalui pemanfaatan lingkungan. Hal ini sesuai dengan keadaan guru dan siswa, serta kondisi lingkungan yang baik.(Asmah, 2021).

Barisan adalah salah satu bentuk yang dibahas pada matematika yang akan dipelajari oleh kelas XI di tingkat SMP/SMA/MA. Materi yang dipilih tersebut dilatar belakangi dari banyaknya siswa yang masih kesusahan dalam memahami isi atau inti pada materi barisan. (Nurfadilah, Suharto, & Setiawan, 2016). Barisan bilangan atau barisan saja, seperti telah dikemukakan diatas adalah sebuah daftar bilangan yang mengurut dari kiri ke kanan. Setiap pola yang ada pada barisan merupakan suku dalam barisan itu sendiri. Suatu bilangan barisan dapat disimbolkan dengan simbol U. Berdasarkan ciri dari pola bilangan yang terdapat pada barisan, maka barisan menjadi dua bagian yaitu barisan aritmatika dan barisan geometri. (Irawati, Sarindat, Praktino, & Ardana, 2008). Barisan juga adalah salah satu bentuk/bagian penting dalam pelajaran matematika. Konsep barisan ini juga terkadang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Materi barisan juga merupakan sangat penting. Namun, banyak siswa yang tidak menyukainya. Karena disebabkan siswa tidak bisa memecahkan masalah pada soal karena kurang memahami konsep rasio, beda, atau suku ke-n. Pada penyelesaian atau pemecahan masalah pada soal sering terjadi kesalahan penggunaan rumus sebab siswa lebih fokus menghafal rumus tanpa memahami makna rumus tersebut (Saputri, Hariyanti, & Rahaju, 2021)

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penyelidikan yang berbentuk pengamatan yang bermaksud mencapai refleksi jelas dari suatu kenyataan yang ada pada siswa, ialah Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Matematika pada materi Barisan. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI Man 1 Medan, dengan example yang diambil sebanyak 5 orang siswa. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan via zoom meeting. Penyebaran angket ini berupa dokumen yang dikirimkan melalui whatsapp maka akan diperoleh data dalam bentuk digital hal ini merupakan salah satu fungsi dari perkembangan teknologi yang memungkinkan kita untuk memperoleh data lebih cepat dan mudah.

Sedangkan melalui via zoom meeting dilakukan selama 45 menit yang berisi kegiatan pengenalan, pembawaan materi, tanya jawab, dan penutup.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

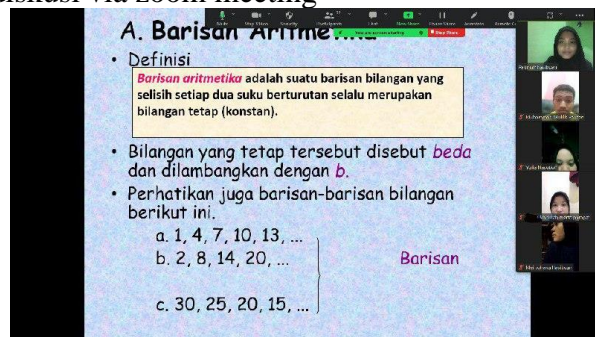
A. Hasil Angket

Tabel 1. Hasil Angket

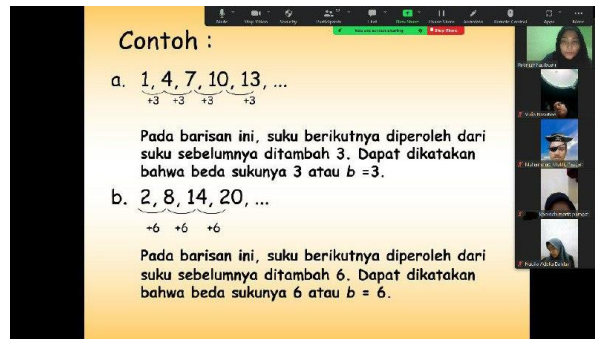
No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	pembelajaran via zoom meeting pada materi barisan, sangat menyenangkan	4	80%	1	20%
2.	pembelajaran via zoom meeting pada materi barisan, mudah untuk dipahami	2	40%	3	60%
3.	tidak ada kendala dalam pembelajaran materi barisan pada penggunaan zoom meeting	3	60%	2	40%
4.	pembelajaran via zoom sangat efektif pada materi barisan	3	60%	2	40%
5.	penggunaan via zoom membuat saya lebih bersemangat belajar	3	60%	2	40%

Berdasarkan dari data angket bisa disimpulkan bahwasanya masih banyak siswa yang mengalami kesusahan dalam menguasai materi barisan, kendala yang sering dialami seperti penyalah gunaan rumus membuat siswa keliru dalam memecahkan soal pada materi barisan. Kebanyakan pendidik matematika terutama pada materi barisan berbagai permasalahan dalam mendidik sehingga tergangguah proses belajar matematika siswa tersebut. Dalam pembelajaran zoom meeting yang dilakukan menjelaskan respon siswa mengenai pembelajaran matematika pada materi barisan. Data menunjukkan bahwa persentase siswa tertinggi adalah pada pernyataan pembelajaran materi barisan melalui via zoom meeting sangat menyenangkan (80%). Sedangkan pada pernyataan terendah adalah pembelajaran via zoom meeting pada materi barisan mudah untuk dipahami yang memilih tidak (60%).

B. Hasil diskusi via zoom meeting



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Pembahasan contoh soal

Implementasi pemanfaatan aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI Man 1 Medan, aktivitas pembelajaran daring melalui zoom meeting ini adalah membahas tentang mata pelajaran matematika pada materi barisan. Pada aktivitas pembelajaran melalui zoom meeting ini meringkus materi pembelajaran seperti biasanya, yaitu pembukaan atau awal, inti atau penyampaian materi dan penutup pembelajaran. Pelaksanaan membawakan materi dengan melaksanakan sharescreen supaya siswa dapat melihat dan memahami apa yang dipaparkan (diberikan) pemateri. Sesudah disampaikan penjelasan pemateri bisa memberikan pertanyaan untuk siswa yang berhubungan dengan materi yang dipaparkan. Dengan adanya aktivitas tahap diskusi ini, masing-masing siswa dikasih waktu ketika ingin menanggapi dan memberikan respon. Maka siswa tersebut harus tunjuk tangan terlebih dahulu. Implementasi penggunaan zoom meeting dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI Man 1 Medan dapat dirasa memberikan guna atau faedah dan layak efektif diterapkan dalam pembelajaran online bagi siswa.

Pembahasan

Zoom ialah aplikasi yang berperan dalam pertemuan jarak jauh lewat aplikasi, zoom dapat bekerja diperangkat ios, Android, windows, dan mac virtual backround yang bisa di ganti. (Maulana & Hasanudin, 2022). Keutamaan aplikasi zoom untuk memberikan kesempatan kepada seseorang bertemu virtual (Kuswandi, 2018). Fungsi aplikasi zoom ini dapat diterapkan untuk pembelajaran efektif dimana saja (Mahayoni, 2020). efektivitas pembelajaran yang menggunakan zoom dapat tercapai salah satunya dengan menyampaikan suatu konsep kepada siswa. Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau smartphone adalah zoom cloud meeting, aplikasi ini adalah aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler (Monica & Fitriawati, 2020).

Pembelajaran daring melalui zoom meeting untuk anak kelas XI Man 1 Medan. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui zoom meeting adalah dengan membahas mata pelajaran matematika pada materi barisan. Sebelum melaksanakan pembelajaran zoom meeting ini, penyelenggara program menyiapkan power point untuk menyampaikan materi, power point yang hendak dijelaskan dalam pembelajaran online melalui zoom meeting adalah materi barisan.

Kesimpulan

Implementasi penggunaan aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran matematika pada materi barisan dapat disimpulkan bahwa layak efektif dan mampu diterapkan dalam pembelajaran online untuk siswa kelas XI MAN 1 MEDAN. Dan mendapatkan persepsi sangat bagus dari siswa

karena pembelajaran yang lebih elastis saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran daring melalui zoom meeting dapat memberikan pengetahuan bagi siswa yang mengikuti pembelajaran online melalui via zoom meeting. Dan pelaksanaan zoom meeting ini dapat mendorong dengan media pembelajaran yaitu seperti power point. Dengan bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menunjang pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Asmah, N. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 26-27.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Falahuddin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Wingkar Widyaiswara*, 5.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Irawati, A., Sarindat, E., Praktino, & Ardana, B. (2008). *Mahir Matematika untuk SMK (Non Tehnik Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kuswandi, W. (2018). Penggunaan Aplikasi zoom meeting terhadap kualitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa pendidikan masyarakat Ikip Sliwangi. *Community Education Journal*, 4-2.
- Mahayoni, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Agama Hindu di masa Pandemi. *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu*, 1-3.
- Maulana, F., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Zoom untuk Pembelajaran Daring di masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3-4.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4-5.
- Ngafifi, M. (2012). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup manusia dalam Persepektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 1-3.
- Nurfadilah, Suharto, & Setiawan, S. (2016). Profil Siswa Memahami Konsep Barisan dan Deret Berdasarkan Tahap Belajar Dienes dikelas IX-C SMP Nuris Jember. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1-2.
- Rahmad, A. (2010). *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasinya*. Bandung: Manajemen Qolbun Salim.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.
- Saputri, A., Hariyanti, S., & Rahaju. (2021). Pembelajaran Barisan dan Deret dengan Model Talking Stick Berbantuan Power Point . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Supratman, M. A. (2020). Eksistensi Aplikasi Zoom sebagai Ruang Inovasi, Interaksi, dan Kehadiran Ruang Baru dalam Akses Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1-4.
- Susilawati, W. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: CV Insan Mandiri.
- Wijaya, C., & Amiruddin. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.